

Capacity Building of Pokdarwis Birtaria Kassi Jeneponto Regency through CHSE Based Resilient Tourism Management Training

Peningkatan Kapasitas Pokdarwis Birtaria Kassi Kabupaten Jeneponto melalui Pelatihan Pengelolaan Pariwisata yang Tanggu Berbasis CHSE

^{1*}Muhammad Ansarullah S. Tabbu, ²Fransiska Stepani, ³Farhah Fauziah, ⁴Seti Armaida Kartika, ⁵Desi Purnama, ⁶Nadira Damayanti A, ⁷Muh.Irfan Al-Ashari, ⁸Muh. Syahriadi, ⁹Ridho Muharram, ¹⁰Adnan Al Khairi, ¹¹Fikran Basri, ¹²Adrian, ¹³Hasruddin, ¹⁴Adiaksa Ali, ¹⁵Muh.Faiz qushayyi, ¹⁶Ishak Kurniawan

Jurusan Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

ARTICLE INFO

Article History

Received: June 16, 2024

Accepted: July 24, 2024

Published: July 27, 2024

Corresponding author:

Email: ansarullahstabbu@unm.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.61220/sipakatau>

Copyright © 2023 The Authors



This is an open access article under the CC BY-SA license

ABSTRACT

This training programme focused on building the capacity of Pokdarwis Birtaria Kassi in Jeneponto District through training on CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainable) based tourism management. Given the importance of sustainable tourism, the training was designed to increase Pokdarwis members' understanding and awareness of CHSE principles. By involving lecturers and students from the PPK Ormawa team of HMJ Geography FMIPAM, the programme implemented a series of training and mentoring activities. The results showed a significant increase in the understanding and application of CHSE among members, which is expected to improve the quality of tourism services and destination competitiveness. This activity also supports the achievement of the College's Key Performance Indicators, providing a broader positive impact to the community and environment in Birtaria Kassi.

Keyword: Pokdarwis, Tourism Management, CHSE

ABSTRAK

Program pelatihan ini fokus pada pengembangan kapasitas Pokdarwis Birtaria Kassi di Kabupaten Jeneponto melalui pelatihan pengelolaan pariwisata berbasis CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainable). Mengingat pentingnya pariwisata yang berkelanjutan, pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran anggota Pokdarwis Birtaria Kassi tentang prinsip-prinsip CHSE. Dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dari tim PPK Ormawa HMJ Geografi FMIPA UNM, program ini mengimplementasikan serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penerapan CHSE di kalangan anggota, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pariwisata dan daya saing destinasi. Kegiatan ini juga mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi, memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan di Birtaria Kassi.

Kata Kunci: Pokdarwis, Pengelolaan Pariwisata, CHSE

1. PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia telah berkembang menjadi salah satu sektor penting yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Berbagai studi menunjukkan bahwa pariwisata memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, berkontribusi terhadap PDB, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan nasional (Novianti et al. 2020; Wulandari et al., 2022; Sulisty, 2023; Arianti, 2014; Sujai, 2016). Selain itu, sektor pariwisata dianggap sebagai pemain kunci dalam pembangunan ekonomi daerah, penciptaan lapangan kerja, dan pelestarian warisan budaya dan alam (Achmad et al., 2023; Manzoor et al., 2019; Diarta, 2017; Sheikh, 2020).

Kepulauan Indonesia yang terdiri dari lebih dari 17.000 pulau menawarkan keragaman geografis dan kekayaan budaya yang luas, menjadikannya destinasi yang sangat menarik bagi wisatawan domestik dan internasional. Geografi unik negara ini, yang meliputi hutan hujan tropis, pantai yang masih asli, gunung berapi aktif, dan kehidupan laut yang beragam, menyediakan berbagai macam atraksi alam untuk dijelajahi oleh para pengunjung (Khasanah et al., 2022, Soffa, 2023; Irvandi et al., 2023). Dari pantai-pantai tropis yang mempesona, situs warisan dunia, hingga keanekaragaman flora dan fauna yang eksotis, Indonesia menawarkan pengalaman

wisata yang unik dan beragam (Isnansetyo et al., 2022; Willard et al., 2022; Esquivias et al., 2021; Muflihah, 2023). Namun, meskipun potensinya yang besar, industri pariwisata Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk infrastruktur yang belum merata, perlindungan lingkungan yang perlu ditingkatkan, dan perlunya pengembangan sumber daya manusia yang berkompeten dalam pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan (Ismanto & Devy, 2022; Taufik, 2023).

Industri pariwisata di Indonesia, terutama di Kabupaten Jeneponto, memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal. Kawasan ini pada dasarnya menawarkan berbagai atraksi, mulai dari keindahan alam seperti panorama alam dengan kawasan pohon rimbun dan view pantai yang menawan dengan pasir putih serta keberadaan dermaga pantai. Selain panorama alam yang eksotik, kawasan ini juga memiliki potensi aktivitas rekreasi dan olahraga yang menarik seperti camping ground, outbound, kolam renang, dan flying fox. Potensi ini dimanfaatkan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Kelurahan Tonrokassi Barat, yang berupaya mengembangkan pariwisata berbasis Cleanliness, Health, Safety, and Environment (CHSE) di objek wisata Birtaria Kassi. Pendekatan ini relevan dalam memastikan keberlanjutan pariwisata yang tidak hanya mendatangkan keuntungan ekonomi di lokasi objek tersebut tetapi juga memperhatikan aspek kesehatan, keamanan, dan kelestarian lingkungan.

Kendati memiliki potensi besar, terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Pokdarwis Birtaria Kassi. Berdasarkan survei awal yang dilakukan Tim Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa) HMJ Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar (UNM), beberapa isu utama telah teridentifikasi. Pertama, banyak pengelola dan anggota Pokdarwis yang belum memahami secara menyeluruh konsep CHSE, yang meliputi aspek kebersihan, kesehatan, keselamatan, serta keberlanjutan lingkungan dalam operasional pariwisata. Kedua, terdapat kurangnya kesadaran akan dampak negatif dari praktik pariwisata yang tidak berkelanjutan, baik terhadap lingkungan maupun kesejahteraan dan keselamatan pengunjung dan masyarakat lokal.

Kondisi eksisting di Birtaria Kassi mencerminkan paradoks antara potensi dan praktik yang belum optimal. Di hulu, potensi pariwisata mendukung peningkatan ekonomi lokal melalui peningkatan jumlah wisatawan dan investasi di sektor terkait. Namun, di hilir, praktik yang belum memadai dalam penerapan standar CHSE berpotensi menghambat pertumbuhan jangka panjang pariwisata di wilayah tersebut. Kurangnya pemahaman dan implementasi CHSE menyebabkan kesenjangan dalam kualitas layanan dan keberlanjutan operasional yang dapat merugikan reputasi destinasi wisata dan mengurangi daya tariknya bagi wisatawan. Secara langsung berdampak pada kualitas layanan wisata, daya saing destinasi, pendapatan lokal, dan kerusakan lingkungan.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pokdarwis Birtaria Kassi membutuhkan bantuan untuk meningkatkan kapasitasnya dalam pengelolaan pariwisata berbasis CHSE. Permasalahan yang dihadapi Pokdarwis Birtaria Kassi cukup kompleks dan membutuhkan solusi yang komprehensif. Program pengabdian pelatihan yang dirancang oleh Tim PPK Ormawa HMJ Geografi FMIPA UNM bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan.

Program pelatihan "Peningkatan Kapasitas Pokdarwis Birtaria Kassi Kabupaten Jeneponto melalui Pelatihan Pengelolaan Pariwisata Berbasis CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainable)" memiliki tujuan khusus 1) Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Pokdarwis Birtaria Kassi tentang CHSE, 2) Meningkatkan kesadaran Pokdarwis Birtaria Kassi akan pentingnya penerapan CHSE dalam operasional wisata, 3) Terimplementasinya CHSE dalam operasional wisata di Pokdarwis Birtaria Kassi. Program PELATIHAN ini mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, yaitu IKU 7 (Persentase dosen yang berkegiatan di luar prodi) dan IKU 8 (Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar prodi) Program PELATIHAN ini melibatkan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan Pokdarwis Birtaria Kassi. Hal ini memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kelas dan menerapkan ilmu pengetahuan mereka dalam praktik.

Program pelatihan ini sejalan dengan fokus pengabdian kepada Masyarakat. Diantaranya, pertama pengembangan sumber daya manusia yakni membantu dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di Pokdarwis Birtaria Kassi. Kedua, pengembangan ekonomi masyarakat: Program yakni membantu dalam meningkatkan pendapatan Pokdarwis Birtaria Kassi dan masyarakat setempat. Ketiga, pengembangan desa dan Kawasan yakni membantu dalam membangun dan mengembangkan desa wisata Pokdarwis Birtaria Kassi.

Program pelatihan ini memiliki tujuan yang jelas dan terukur, serta memiliki kaitan yang kuat dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian kepada masyarakat. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Pokdarwis Birtaria Kassi, masyarakat setempat, dan Universitas. Oleh karena itu, program ini diharapkan akan meningkatkan kapasitas dan kesadaran anggota Pokdarwis Birtaria Kassi dalam menerapkan standar CHSE, sehingga menciptakan pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas layanan. Keseluruhan kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan peningkatan kapasitas bagi Pokdarwis tetapi juga membawa dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan di Birtaria Kassi.

2. METODE

Pelaksanaan program pelatihan ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

2.1 Tahap Persiapan

1. **Pembentukan Tim Pelatihan**
Tim terdiri dari dosen dan mahasiswa tim PPK Ormawa HMJ Geografi FMIPA UNM.
2. **Koordinasi dengan Mitra**
Tim melakukan koordinasi dengan Pokdarwis Birtaria Kassi untuk membahas tujuan, ruang lingkup, dan jadwal kegiatan pelatihan.
3. **Penyusunan Materi Pelatihan**
Tim menyusun materi pelatihan tentang CHSE yang disesuaikan dengan kebutuhan Pokdarwis Birtaria Kassi.
4. **Persiapan Media Pelatihan**
Tim menyiapkan media pelatihan, seperti *handout*, slide presentasi, dan video.

2.2 Tahap Pelaksanaan

1. **Pelatihan CHSE**
Tim melaksanakan pelatihan CHSE bagi anggota Pokdarwis Birtaria Kassi. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Pelatihan CHSE akan diberikan kepada Pokdarwis Birtaria Kassi dengan materi meliputi:
 - 1) **Pengantar dan Pengenalan CHSE**
Materi ini dari a) Definisi CHSE, b) Pentingnya CHSE dalam industri pariwisata, c) Dampak positif penerapan CHSE, dan d) Tantangan dalam menerapkan CHSE. Tim akan bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kab. Jeneponto untuk membawakan materi ini.
 - 2) **Cleanliness (Kebersihan)**
Materi ini terdiri dari a) Menjaga kebersihan tempat wisata, b) Menjaga kebersihan fasilitas wisata, c) Menjaga kebersihan makanan dan minuman, dan d) Menjaga kebersihan diri. Tim akan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kab. Jeneponto untuk materi *Cleanliness* (Kebersihan).
 - 3) **Health (Kesehatan)**
Materi ini terdiri dari a) Menerapkan protokol kesehatan di tempat wisata, b) Menyediakan sarana dan prasarana kesehatan di tempat wisata, c) Meningkatkan kesadaran wisatawan tentang Kesehatan, d) Menjaga kesehatan diri. Tim akan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kab. Jeneponto untuk materi *Health* (Kesehatan).
 - 4) **Safety (Keselamatan dan Keamanan)**
Materi ini terdiri a) Menerapkan standar keamanan di tempat wisata, b) Menyediakan sarana dan prasarana keamanan di tempat wisata, c) Meningkatkan kesadaran wisatawan tentang keselamatan, e) Menjaga keamanan diri. Tim akan bekerjasama dengan BPBD Kab. Jeneponto untuk materi *Safety* (Keselamatan dan Keamanan)
 - 5) **Environment (Kelestarian Lingkungan)**
Materi ini terdiri dari a) Melestarikan lingkungan di sekitar tempat wisata, b) Menerapkan praktik wisata ramah lingkungan, c) Meningkatkan kesadaran wisatawan tentang kelestarian lingkungan, d) Menjaga kelestarian lingkungan. Tim akan bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kab. Jeneponto untuk membawakan materi *Environment* (Kelestarian Lingkungan).
 - 6) **Tugas Fungsi Kelompok Sadar Wisata**
Materi ini terdiri dari a) Dasar hukum pokdarwis, b) Peran pokdarwis, dan c) Fungsi & Kedudukan Pokdarwis. Tim akan bekerjasama dengan Biro Ekonomi Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan dan dosen untuk membawakan materi ini.

Media pelatihan ini terdiri dari *handout*, *slide* presentasi, video, dan alat peraga. Penilaian peserta dilakukan dengan *pre-test*, *post-test*, dan observasi. Jadwal pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 13 – 14 Juli 2024 bertempat di kelurahan Tonro Kassi Barat.

2.3 Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan

1. **Evaluasi Dampak**
Tim mengevaluasi dampak program terhadap Pokdarwis Birtaria Kassi. Evaluasi ini dilakukan dengan mengukur indikator-indikator yang telah ditetapkan, seperti tingkat pemahaman dan pengetahuan tentang CHSE dan tingkat kesadaran akan pentingnya penerapan CHSE.
2. **Penyusunan Laporan**
Tim menyusun laporan yang berisi uraian tentang kegiatan pelatihan, hasil yang dicapai, dan dampak yang ditimbulkan.
3. **Pengembangan Program Berkelanjutan**
Tim mengembangkan program berkelanjutan untuk membantu Pokdarwis Birtaria Kassi dalam menjaga dan meningkatkan kualitas layanan wisatanya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pelatihan “Peningkatan Kapasitas Pokdarwis Birtaria Kassi Kabupaten Jeneponto melalui Pelatihan Pengelolaan Pariwisata yang Tanggu Berbasis CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainable*)” dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 13 – 14 Juli 2024 di aula DDI Babussalam Kassi. Pelatihan ini diikuti oleh 20 anggota Pokdarwis Birtaria Kassi.

a. Rundown Kegiatan Pelatihan

Tabel 1. Rundown Kegiatan Pelatihan

Hari ke-1 : Sabtu, 13 Juli 2024		
Waktu	Kegiatan	Pengisi/PJ
09.00 – 09.30 WITA	Pembukaan	Tim Pelaksana, Lurah Tonrokassi Barat
09.30 – 10.30 WITA	Pengantar dan Pengenalan CHSE	Dinas Pariwisata Kabupaten Jeneponto
10.30 – 10.40 WITA	Coffe Break/Jeda	Tim Pelaksana
10.40 – 12.10 WITA	Kebersihan dan Kesehatan dalam Pariwisata Berbasis CHSE (CH)	Dinas Kesehatan Kabupaten Jeneponto
12.10 – 13.00 WITA	Istirahat dan Makan Siang	Tim Pelaksana
13.00 – 15.00 WITA	Keselamatan dan Keamanan Pariwisata Berbasis CHSE (S)	BPBD Kabupaten Jeneponto
Hari ke-2 : Ahad, 14 Juli 2024		
Waktu	Kegiatan	Pengisi/PJ
09.00 – 10.30 WITA	Kelestarian Lingkungan dalam Pariwisata Berbasis CHSE (E)	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jeneponto
10.30 – 12.30 WITA	Tugas Fungsi Kelompok Sadar Wisata	Elly Isriani Arief, SH. MSi dan Dosen Pendamping
12.30 – 13.10 WITA	Istirahat dan Makan Siang	Tim Pelaksana
13.10 – 13.30 WITA	Penutupan	Tim Pelaksana

b. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

1. Pelatihan CHSE

Telah dilaksanakan pelatihan CHSE bagi 20 anggota Pokdarwis Birtaria Kassi. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik.

1) Pengantar dan Pengenalan CHSE

Materi ini dibawakan oleh ibu Hj. Sitti Sahari, S.E., M.H. dari Dinas Pariwisata Kab. Jenponto



Gambar 1. Pemberian Materi Pengantar dan Pengenalan CHSE

2) **Cleanliness (Kebersihan) dan Health (Kesehatan)**

Materi ini dibawakan oleh bapak Muh. Said Aljazar, S.Km., M.Kes. dari Dinas Kesehatan Kab. Jeneponto



Gambar 2. Pemberian Materi *Cleanliness* (Kebersihan) dan *Health* (Kesehatan)

3) **Environment (Kelestarian Lingkungan)**

Materi ini dibawakan oleh Ibu Rahmawati Aspar, S.Pi., M.M. dari Dinas Lingkungan Kab. Jeneponto



Gambar 3. Pemberian Materi *Environment* (Kelestarian Lingkungan)

4) **Safety (Keselamatan dan Keamanan)**

Materi ini dibawakan oleh saudari Annisa dari Lembaga SAR UNM



Gambar 4. Pemberian Materi *Safety* (Keselamatan dan Keamanan)

5) **Tugas Fungsi Kelompok Sadar Wisata**

Materi ini dibawakan oleh Ibu Elly Isriani Arief, S.Si., M.Si. dari Biro Ekonomi Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan Bersama Bapak Muhammad Ansarullah S. Tabbu, M.Pd dari UNM



Gambar 5. Pemberian Materi **Tugas Fungsi Kelompok Sadar Wisata**

2. Monitoring dan Evaluasi

Telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Pelatihan. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa program telah mencapai tujuannya.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta pelatihan memiliki tingkat pemahaman dan pengetahuan tentang CHSE yang baik.

Tabel 2. *Pretest dan Posttest*

No Aspek	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1 Tingkat Pemahaman dan Pengetahuan tentang CHSE		
Jumlah anggota Pokdarwis Birtaria Kassi yang memahami CHSE	10 orang (50%)	20 orang (100%)
Rata-rata nilai pre-test	60	85
2 Tingkat Kesadaran akan Pentingnya Penerapan CHSE		
Jumlah anggota Pokdarwis Birtaria Kassi yang sadar akan pentingnya penerapan CHSE	15 orang (75%)	20 orang (100%)
Rata-rata skor kuesioner	6.5	8.0

Sumber: Analisis data *pretest* dan *posttest*

3.2 Pembahasan

a. Pelatihan CHSE

Pelatihan CHSE telah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan anggota Pokdarwis Birtaria Kassi tentang CHSE. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa peserta pelatihan memiliki tingkat pemahaman dan pengetahuan tentang CHSE yang baik.

b. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi telah menunjukkan bahwa program pelatihan telah mencapai tujuannya. Hal ini terlihat dari indikator-indikator yang telah ditetapkan, seperti tingkat pemahaman dan pengetahuan tentang CHSE, tingkat kesadaran akan pentingnya penerapan CHSE, kualitas layanan wisata, daya saing destinasi wisata, dan pendapatan Pokdarwis dan masyarakat setempat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program "Peningkatan Kapasitas Pokdarwis Birtaria Kassi Kabupaten Jeneponto melalui Pelatihan Pengelolaan Pariwisata Berbasis CHSE" telah mencapai tujuannya. Program pelatihan ini telah membantu Pokdarwis Birtaria Kassi dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang CHSE serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya penerapan CHSE. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi Pokdarwis lain di Indonesia dalam menerapkan CHSE dalam operasional wisata. Dengan menerapkan CHSE, Pokdarwis dapat meningkatkan kualitas layanan wisata, meningkatkan daya saing destinasi wisata, dan meningkatkan pendapatan Pokdarwis dan masyarakat setempat. Penting untuk dicatat bahwa program ini hanya merupakan langkah awal dalam meningkatkan kualitas pariwisata di Pokdarwis Birtaria Kassi. Masih banyak upaya yang perlu dilakukan untuk memastikan bahwa Pokdarwis Birtaria Kassi dapat terus berkembang dan menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan. Tim merekomendasikan beberapa langkah selanjutnya untuk Pokdarwis Birtaria Kassi, yaitu

1)Melakukan pelatihan lanjutan tentang CHSE bagi anggota Pokdarwis Birtaria Kassi, 2) Melakukan pendampingan dalam penerapan CHSE dalam operasional wisata, 3) Membangun kerjasama dengan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah daerah, akademisi, dan pelaku industri pariwisata, dan 4) Meningkatkan promosi Pokdarwis Birtaria Kassi melalui berbagai media. Tim yakin bahwa dengan kerjasama dan komitmen yang kuat dari semua pihak, Pokdarwis Birtaria Kassi dapat menjadi destinasi wisata yang sukses dan berkelanjutan.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas dukungan pendanaan melalui program PPK Omawa tahun 2024, dukungan dan kerjasama dari mitra eksternal tim PPK Ormawa HMJ Geografi FMIPA UNM diantaranya Bapak Bupati Kab. Jeneponto, Dinas Pariwisata, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kesehatan, BPBD, dan mitra internal yakni kelurahan Tonro Kassi Barat Kabupaten Jeneponto.

REFERENSI

- Arianti, D. (2014). Pengaruh sektor pariwisata terhadap perekonomian dan keruangan kota bukittinggi (pendekatan analisis input output). *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 2(3), 183. <https://doi.org/10.14710/jwl.2.3.183-196>
- Diarta, I. (2017). Between cultural preservation and tourism industry: dialectic relations in cultural heritage tourism management in tanah lot and borobudur indonesia. *E-Journal of Tourism*, 100. <https://doi.org/10.24922/eot.v4i2.36403>
- Esquivias, M. A., Sugiharti, L., Rohmawati, H., Setyorani, B., & ANINDITO, A. (2021). Tourism demand in indonesia: implications in a post-pandemic period. *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 37(3), 951-958. <https://doi.org/10.30892/gtg.37329-731>
- Esquivias, M. A., Sugiharti, L., Rohmawati, H., Setyorani, B., & ANINDITO, A. (2021). Tourism demand in indonesia: implications in a post-pandemic period. *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 37(3), 951-958. <https://doi.org/10.30892/gtg.37329-731>
- Esty, K., Fitria, U., Bunga, P., Falmi, Y., & Tantri, S. (2023). Mapping the potential of tourism villages using geographical information system in bintan regency, riau islands, indonesia. *BIO Web of Conferences*, 70, 06006. <https://doi.org/10.1051/bioconf/20237006006>
- Irvandi, I., Irawan, B., & Nurdiawan, O. (2023). Naive bayes and wordcloud for sentiment analysis of halal tourism in lombok island indonesia. *Innovation in Research of Informatics (INNOVATICS)*, 5(1). <https://doi.org/10.37058/innovatics.v5i1.6675>
- Ismanto, K. and Devy, H. (2022). Public perceptions of halal tourism infrastructure in pekalongan, central java. *Share Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 11(2), 430. <https://doi.org/10.22373/share.v11i2.13466>
- Isnansetyo, A., Istiqomah, I., ANSHARY, H., Sriwulan, S., Yudiati, E., Subagiyo, S., ... & KARTIKASARI, D. W. (2022). Identification and antibiotic-resistant properties of vibrio owensii and v. alginolyticus isolated from the spermonde islands, indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 23(11). <https://doi.org/10.13057/biodiv/d231154>
- Khasanah, F., Perdhana, T., & Nurmanto, D. (2022). Hasil keputusan nilai preferensi metode simple additive weighting terhadap rekomendasi wisata sejarah di kepulauan seribu. *Informal Informatics Journal*, 7(3), 185. <https://doi.org/10.19184/isj.v7i3.35130>
- Manzoor, F., Wei, L., Asif, M., Haq, M. Z. U., & Rehman, H. U. (2019). The contribution of sustainable tourism to economic growth and employment in pakistan. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(19), 3785. <https://doi.org/10.3390/ijerph16193785>
- Muflihini, M. D., Lating, A. I. S., Nufaisa, & Junjunan, M. I. (2023). Development of muslim-friendly service standardization in the halal tourism industry in indonesia. *EKSYAR : Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam*, 10(1), 157-169. <https://doi.org/10.54956/eksyar.v10i1.452>
- Novianti, R., Baga, L. M., & Falatehan, A. F. (2020). Strategi peningkatan pendapatan asli daerah melalui retribusi sektor pariwisata (studi kasus kawasan wisata dataran tinggi dieng kabupaten wonosobo). *Jurnal Nasional Pariwisata*, 9(1), 17. <https://doi.org/10.22146/jnp.59453>
- Sheikh, I. (2020). Development of sustainable tourism destinations and poverty alleviation of bangladesh. *International Journal of Scientific Research and Management*, 8(02), 1565-1575. <https://doi.org/10.18535/ijstrm/v8i02.em02>
- Soffa, F. B. (2023). Grain size analysis of beach sand in the southern lombok coastal zone. *International Journal of Marine Engineering Innovation and Research*, 8(3). <https://doi.org/10.12962/j25481479.v8i3.18890>
- Sujai, M. (2016). Strategi pemerintah indonesia dalam menarik kunjungan turis mancanegara. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 20(1), 61-76. <https://doi.org/10.31685/kek.v20i1.181>

- Sulistyo, A., Noviati, F., Yudiandri, T. E., Rahmawati, A., Suharyono, E., & Kristianto, D. A. (2023). Implementasi prinsip pariwisata berkelanjutan melalui pengelolaan berbasis masyarakat: studi pada desa wisata poncokusumo. *Journal of Research on Business and Tourism*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.37535/104003220233>
- Sunardi, Muntaha, A., Setyohadi, D., & Isdianto, A. (2023). Enhancing safety and security: facilities for wheelchair users in marine tourism area. *International Journal of Safety and Security Engineering*, 13(6), 1153-1161. <https://doi.org/10.18280/ijse.130619>
- Willard, K., Aipassa, M. I., Sardjono, M. A., Rujehan, R., Ruslim, Y., & Kristiningrum, R. (2022). Locating the unique biodiversity of balikpapan bay as an ecotourism attraction in east kalimantan, indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 23(5). <https://doi.org/10.13057/biodiv/d230512>
- Wulandari, A. R., Ihsannudin, I., & Hayati, M. (2022). Pengaruh ekowisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lokal pantai taman kili kili kabupaten trenggalek. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 23(1), 1. <https://doi.org/10.31315/jdse.v23i1.6649>